

Universitas Negeri Yogyakarta (disingkat UNY) merupakan salah satu [perguruan tinggi negeri](#) di [Indonesia](#). Kampus utama universitas ini terletak di [Kabupaten Sleman](#), [Daerah Istimewa Yogyakarta](#). UNY sebelumnya merupakan bagian dari salah satu fakultas di [Universitas Gadjah Mada](#) yang akhirnya membentuk sebuah institusi tersendiri bernama [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta](#) (IKIP Yogyakarta).^[3] UNY juga telah dianggap sebagai salah satu perguruan tinggi pendidikan terbaik di Indonesia, bersama [Universitas Pendidikan Indonesia](#) dan [Universitas Negeri Malang](#).^{[4][5][6]}

Sejarah

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]



Gerbang utama Universitas Negeri Yogyakarta

1951–1989: Latar belakang, IKIP Yogyakarta, dan perkembangan awal

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Universitas Negeri Yogyakarta awalnya merupakan bagian pengembangan dari [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta](#) (IKIP Yogyakarta) yang dibentuk sebagai fakultas di [Universitas Gadjah Mada](#), berdasarkan PP 37/1950 pada 23 Januari 1951.^{[7][8]} Dalam sejarahnya, terdapat beberapa fakultas yang menjadi latar belakang IKIP Yogyakarta, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Berdasarkan SK Menteri PDK 92/1962, berdiri Institut Pendidikan Guru (IPG), yang kemudian bersama FKIP bertugas mengurus bidang ilmu pendidikan. Kemudian, pada 3 Januari 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden RI No. 1/1963 yang memutuskan penyatuan FKIP dan IPG menjadi [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta](#). Pelaksanaan keputusan ini menetapkan berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan lainnya di beberapa kota, seperti [Jakarta](#), [Bandung](#), dan [Malang](#) yang resminya berdiri pada 1 Mei 1963.^[9]

Dalam perkembangan IKIP Yogyakarta sendiri, pada tahun 1982 menyelenggarakan enam fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), [Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni](#) (FPBS),^{[8][9]} [Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam](#) (FPMIPA),

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Dua tahun kemudian, lembaga ini menyelenggarakan sebanyak 30 jurusan dengan 36 program studi, pada 1996 berkembang menjadi 37 program studi.^[3]

1990–sekarang: Perkembangan program studi, sebagai Universitas Negeri Yogyakarta

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Pada tahun 1990, muncul sebuah gagasan dan wacana untuk pengembangan [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta](#) (IKIP Yogyakarta) menjadi universitas. Kemudian, pada 20 Juni 1996 dikeluarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud yang menetapkan IKIP Yogyakarta bersama tiga IKIP lainnya; [IKIP Medan](#), [IKIP Padang](#), dan [IKIP Malang](#) untuk diberi perluasan tugas menuju arah perubahan kelembagaan menjadi universitas.^[3]

Pada tahun 1997, dibuka dua belas program studi non-kependidikan jenjang [strata satu](#) (S-1) dan [diploma tiga](#) (D-3) pada tiga fakultas, yakni [Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni](#) (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) sebagai tahap lanjutan yang dikerjakan IKIP Yogyakarta. Pada tahun akademik 1999/2000, dibuka dua program studi di (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dan satu di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Pada tanggal 14 Agustus 1999, Universitas Negeri Yogyakarta telah dinyatakan sah menjadi perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Yogyakarta dengan menyelenggarakan enam fakultas, yakni Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), [Fakultas Bahasa dan Seni](#) (FBS), Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).^{[7][8][3]}

Pada perkembangannya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) berkembang dan dipisah menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Ekonomi (FE), dengan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011.

Pada tahun 2007, berdasarkan survei dari [Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Indonesia](#) menyatakan bahwa Universitas Negeri Yogyakarta merupakan satu-satunya [Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan](#) (LPTK) di antara 20 universitas di Indonesia yang layak masuk ke kelas dunia. Untuk itu universitas segera membentuk tim pengembang menuju [World Class University](#) (WCU) yang di antaranya bertugas menyiapkan kisi-kisi instrumen pengembangan universitas menuju WCU.^[3]